

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG SAHAM MINORITAS TERKAIT *BACKDOOR LISTING* (STUDI KASUS PT. INDONESIA AIRASIA MELALUI PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA TBK)

Oleh

Nursanti Kireina Savitri¹ dan Sulistiowati²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan analisis mengenai hambatan dalam proses *Initial Public Offering* (IPO) PT Indonesia AirAsia sehingga PT Indonesia AirAsia memilih cara *backdoor listing* dengan skema *right issue* PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk sebagai cara untuk *go public*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap pemegang saham minoritas sebagai akibat praktik *backdoor listing* yang dilakukan PT Indonesia AirAsia melalui PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk dengan skema *right issue*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dibuat dengan metode penelitian normatif empiris, dimana data yang digunakan dalam Penelitian ini diperoleh dari penelitian kepustakaan sebagai data sekunder yang didukung oleh data yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa narasumber sebagai data primer. Data tersebut kemudian dianalisa secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh serta dijelaskan secara deskriptif.

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pembukuan keuangan PT Indonesia AirAsia masih mencatatkan kerugian sehingga PT Indonesia AirAsia memilih praktik *backdoor listing* dengan skema *right issue* melalui PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk untuk *go public*. Peneliti juga menyimpulkan bahwa perlindungan terhadap pemegang saham minoritas sebagai akibat *backdoor listing* dengan skema *right issue* tidak dilaksanakan oleh PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk dengan tidak diberikannya hak untuk memperoleh keterbukaan informasi terkait akuisisi dan hak untuk dibeli sahamnya dengan harga tinggi melalui *Tender Offer*.

Kata Kunci: Hukum Pasar Modal, *Backdoor Listing*

¹ Mahasiswa Program S-2 Magister Hukum Bisnis Universitas Gadjah Mada
Kampus Jakarta (nursanti.kireina.s@mail.ugm.ac.id)

² Ketua Program Studi dan Dosen Program S-2 Magister Hukum Bisnis Universitas
Gadjah Mada Yogyakarta (sulistiowati@mail.ugm.ac.id)

***LEGAL PROTECTION TOWARDS MINORITY SHAREHOLDERS RELATED TO
BACKDOOR LISTING (PT INDONESIA AIRASIA THROUGH PT RIMAU MULTI
PUTRA PRATAMA TBK CASE STUDY)***

By

Nursanti Kireina Savitri¹ and Sulistiowati²

ABSTRACT

This research aims to give a comprehension and analysis on the boundaries in Initial Public Offering (IPO) process of PT Indonesia AirAsia thus leading PT Indonesia AirAsia to choose backdoor listing method with right issue scheme of PT Rimau Multi Pratama Tbk as a way to go public. This research also aims to analyse the legal protection towards minority shareholders as a result of backdoor listing practice which is done by PT Indonesia AirAsia through PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk with right issue scheme.

This research is research made using empirical normative research methods, where the data used in this study were obtained from library research as secondary data supported by data obtained through interviews with several sources as primary data. The data is then analyzed qualitatively based on the data obtained and explained.

This research concludes that PT Indonesia AirAsia's financial books still recorded losses so PT Indonesia AirAsia chose the practice of backdoor listing by issuing a rights issue through PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk to go public. The researcher also concludes that protection of minority shareholders as a result of backdoor listing under the right issue scheme is not implemented by PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk with no right to obtain information disclosure related to the acquisition and the right to buy its shares at a high price through a Tender Offer.

Keywords: Capital Market Law, Backdoor Listing

¹ Student Master of Business Law at Gadjah Mada University Jakarta Campus
(nursanti.kireina.s@mail.ugm.ac.id)

² Lecturer Master of Business Law at Gadjah Mada University Yogyakarta
(sulistiowati@mail.ugm.ac.id)